

TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG PASAR MODAL SYARIAH DI SULAWESI SELATAN

Muhammad Nur Abdi*¹, Agusdiwana Suarni²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Makassar; Jl sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221

³Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: *¹mnurabdi@unismuh.ac.id, ²agusdiwana@hotmail.com,

Abstract

Kota Makassar dengan berbagai profesi, gender, latar belakang pendidikan serta kelompok etnis dan agama, membuat berbagai pemahaman tentang pasar modal Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman pasar modal syariah dan minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal syariah di Sulawesi Selatan, yang ditinjau dalam empat indikator yang terdiri dari (1) produk, (2) keamanan atau risiko (3) mekanisme, (4) minat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan survei online dalam bentuk kuesioner melalui situs web, email dan media sosial. Sampel penelitian adalah 232 responden. Hasil penelitian, (1) pemahaman publik tentang investasi dan variasi produk di pasar modal syariah cukup untuk memahami, (2) pemahaman tentang keselamatan atau risiko masyarakat dan manfaat berinvestasi di pasar modal syariah sangat baik, (3) Pemahaman publik tentang mekanisme dan pembukaan rekening di pasar modal syariah sangat kurang sebagai mekanisme dan prosedur untuk membuka rekening di pasar modal syariah. (4) Minat publik di Sulawesi Selatan sangat besar untuk memajukan investasi di pasar modal syariah. Penelitian ini memberikan informasi tentang sekuritas, penerbit dan bursa efek Indonesia untuk mengintensifkan pendidikan kepada masyarakat, terutama di provinsi Sulawesi Selatan.

Kata Kunci: Pemahaman, Pasar Modal Syariah, Sulawesi Selatan

Abstract

Makassar city with various professions, gender, educational backgrounds as well as ethnic and religious groups, makes various understandings about the Islamic capital market. The purpose of this study is to determine the level of understanding of the Islamic capital market and people's interest in investing in the Islamic capital market in South Sulawesi, which is reviewed in four indicators consisting of (1) products, (2) security or risk (3) mechanisms, (4) interests. This research uses quantitative methods with online surveys in the form of questionnaires through websites, email and social media. The research sample was 232 respondents. The results of the study, (1) public understanding of investment and product variations in the Islamic capital market is sufficient to understand, (2) understanding of the safety or risk of the community and the benefits of investing in the Islamic capital market are very good, (3) public understanding of the mechanism and opening of accounts in the Islamic capital market it is lacking as a mechanism and procedure for opening accounts in the Islamic capital market. (4) Public interest in South Sulawesi is very large to advance investment in the Islamic capital market. This research provides information about Indonesian securities, publishers and stock exchanges to intensify education to the community, especially in the province of South Sulawesi.

Keywords: Understanding, Islamic Capital Market, South Sulawesi

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi suatu Negara tidak lepas dari perkembangan pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu sumber alternative pendanaan

baik bagi pemerintah maupun swasta. Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan obligasi atau surat utang dan menjualnya kemasyarakat melalui pasar modal. Demikian juga

swasta yang dalam hal ini adalah perusahaan yang membutuhkan dana, dapat menerbitkan efek, baik dalam bentuk saham, obligasi atau sukuk dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal yang telah di atur oleh Undang-Undang.

Adapun Undang –Undang Pasar Modal (UUPM), yaitu Pasal 1 ayat (4) UU No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Bursa Efek di Indonesia dikenal Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES). Ditetapkan tanggal 30 Oktober 2007 BES dan BEJ sudah dimerges dengan nama Bursa Efek Indonesia. Sehingga dengan demikian hanya ada satu pelaksana bursa efek di Indonesia, yaitu BEI.

Pasar modal yang selama ini diakui mengandung berbagai hal yang menyimpang dari prinsip-prinsip syariah, seperti Riba, maisir dan gharar, dalam Al Quran Al Baqarah {2}: 275 “...dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan Riba...” dan diriwayatkan dalam HR. Al Khomsah dari ‘Amr bin Syu’aib dari ayahnya dari kakeknya “*Tidak halal (memberikan) pinjaman dan penjualan, tidak halal (menetapkan) dua syarat dalam suatu jual beli, tidak halal keuntungan sesuatu yang tidak ditanggung risikonya, dan tidak halal (melakukan) penjualan sesuatu yang tidak ada padamu*”. Dengan kehadiran pasar modal syariah, memberikan kesempatan bagi kalangan muslim maupun non muslim yang ingin menginvestasikan dananya sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan ketenangan dan keyakinan atas transaksi yang halal. Dengan dibukanya Pasar Modal Syariah, *Listing-Nyadilakukan* di

Jakarta Islamic Index (JII) yang telah diluncurkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Beragam produk yang ditawarkan dalam indeks syariah dalam JII seperti saham, obligasi, sukuk reksadana syariah, dsb.

Fatwa dewan syariah nasional no: 40/DSN-MUI/X/2003 menetapkan di pasal 2 tentang prinsip-prinsip syariah dipasar modal (1) pasar modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syariah apabila telah memenuhi prinsip-prinsip syariah. (2) suatu efek dipandang telah memenuhi prinsip-prinsip syariah apabila telah memperoleh pernyataan kesesuaian syariah.

Perkembangan pasar modal syariah tidak diimbangi dengan minat masyarakat untuk menjadikan pasar modal sebagai wadah investasi yang menjanjikan dan juga bisa menjadi gaya hidup yang sangat baik, kegiatan edukasi pasar modal seperti branding Yuk Nabung Saham (YNS) melalui media sangat di suarakan dan dititik beratkan pada 9 kota salah satunya kota Makassar, dimana telah dibuka satu kantor perwakilan dan 6 galeri yang tersebar di 6 Universitas dan Sekolah Tinggi di Sulawesi Selatan.

Dengan bermacam-macam profesi tentu berbeda pula kebutuhan akan produk pasar modal syariah di setiap profesi. Maka untuk mempermudah mengetahui produk yang tepat yang dijalankan masyarakat Sulawesi Selatan, dalam pasar modal syariah diperlukan pemahaman mengenai produk yang ada agar sesuai dengan kebutuhan mereka akan produk pasar modal syariah yang akan memperlancar transaksi investasi sesuai dengan profesi mereka. Dari uraian tersebut diatas,

maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat tentang pasar modal syariah di Sulawesi Selatan?
- 2) Bagaimana minat masyarakat tentang pasar modal syariah di Sulawesi Selatan?

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dalam bentuk survey online (*online survey*) yang merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam survey yang dilakukan dengan menggunakan web, email dan sosial media.

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah menganalisis tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk pasar modal syariah di Sulawesi Selatan.

Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah sekitar Sulawesi Selatan dan penelitian dilakukan di bulan Juni-Juli 2017.

Populasi

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat di Sulawesi Selatan yang terdiri dari level pendidikan tingkat terendah strata satu. Penelitian ini difokuskan Provinsi Sulawesi Selatan memiliki Luas Wilayah sebesar 46.717,48 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 9.458.380 jiwa. Suku Bangsa Provinsi Sulawesi Selatan adalah Suku Makasar, Suku Bugis, Suku Toraja dan Suku Mandai. Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan adalah Kota Makassar. Dari berbagai kabupaten, dan kecamatan dengan berbagai profesi, jenis kelamin, latar belakang pendidikan serta suku dan agama, menjadikan berbagai macam pemahaman tentang pasar modal syariah.

Sampel

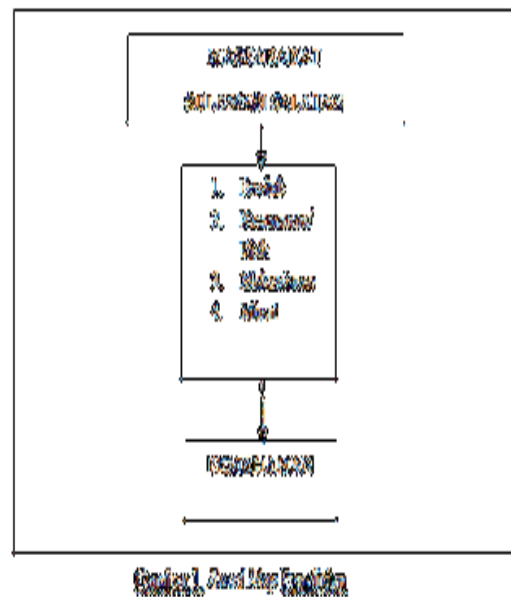
Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari sesuatu populasi dan diteliti secara rinci. Berdasarkan perhitungan sampel yang diperoleh adalah 232 orang responden.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan program Komputer *Microsoft Excel* dan <http://docs.google.com/forms>. Penyajian analisis deskriptif dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabulasi dan tabel. Sehingga diperoleh gambaran yang menunjukkan pemahaman masyarakat terhadap produk, mekanisme, risiko, persyaratan dan manfaat pasar modal syariah di Sulawesi Selatan.

Road Map

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *survey onlined* dengan menggunakan kuesioner tentang pemahaman masyarakat Sulawesi Selatan tentang pasar modal syariah melalui empat indikator yaitu produk, kemananan/*risk*, mekanisme dan minat. Untuk menjelaskan urain diatas maka dibuat suatu kerangka yang dapat digambarkan sebagai berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran umum lokasi penelitian.

Provinsi Sulawesi Selatan memiliki Luas Wilayah sebesar 46.717,48 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 9.458.380 jiwa. Suku Bangsa Provinsi Sulawesi Selatan adalah Suku Makasar, Suku Bugis, Suku Toraja dan Suku Mandai. Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan adalah Kota Makassar. Provinsi Sulawesi Selatan terletak di 0°12' - 8° Lintang Selatan dan 116°48' - 122°36' Bujur Timur. Luas wilayahnya 45.764,53 km². Provinsi ini berbatasan dengan Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat di utara, Teluk Bone dan Sulawesi Tenggara di timur, Selat Makassar di barat dan Laut Flores di selatan. Terdiri dari 24 kabupaten dan kota, yaitu kabupaten bantaeng, kab barru, kab bone, kab bulukumba, kab enrekang, kab gowa, kab jeneponto, kab kepulauan selayar, kab luwu, kab luwu timur, kab luwu utara, kab maros, kab pangkajene dan kepulauan, kab pinrang, kab sidenreng rappang, kab sinjai, kab soppeng, kab takalar, kab tana toraja, kab toraja utara, kab wajo, kota makassar, kota palopo dan kota parepare.

Gambaran umum responden

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil 232 orang responden yang merupakan penduduk provinsi Sulawesi Selatan

Responden berdasarkan jenis kelamin

Data jenis kelamin didapat dari kuesioner yang telah disebar. Perbandingan jenis kelamin ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk-produk pasar modal syariah yang ditawarkan.

Tabel 1. Data Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki - Laki	82
Perempuan	150
Total	232

Sumber : Hasil data telah dikelola

Dari jumlah responden yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian, yaitu sebanyak 232 orang dimana responden perempuan sebanyak 150 orang dan responden laki-laki sebanyak 82 orang.

Data responden berdasarkan usia

Data jenis kelamin didapat dari kuesioner yang telah disebar. Perbandingan jenis kelamin ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk-produk pasar modal syariah yang ditawarkan.

Tabel 2. Data Responden berdasarkan jenis Usia

Data Responden	Jumlah
15 - 20 Tahun	68
21 - 30 Tahun	131
31 - 40 Tahun	20
Diatas 41 Tahun	13
Jumlah	232

Sumber : Hasil data telah dikelola

Dari 232 jumlah responden lebih banyak yang berusia 21-30 tahun sebanyak 130 responden. Sedangkan responden yang berusia 15-20 tahun sebanyak 68 responden dan responden dengan usia 31-40 tahun sebanyak 20 orang. Untuk responden yang berusia diatas 41 tahun sebanyak 13 responden.

Data responden berdasarkan penghasilan bulanan

Data jenis kelamin didapat dari kuesioner yang telah disebar. Perbandingan jenis kelamin ini dapat

digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman masyarakat

Tabel 3. Data Responden berdasarkan jenis penghasilan bulanan

Jumlah Penghasilan	Jumlah responden
< Rp. 1.000.000	155
Rp. 1.750.000 – Rp.2.500.000	12
Rp. 2.500.000 – Rp.5.000.000	16
Diatas Rp. 5.000.000	49
Jumlah	232

Sumber : Hasil data telah dikelola

Dari 232 jumlah responden lebih banyak yang berpenghasilan dibawah Rp 1 Juta sebanyak 155 responden. Sedangkan responden yang berpenghasilan Rp. 1.750.000 – Rp.2.500.000 sebanyak 12 responden dan responden dengan berpenghasilan Rp. 2.500.000 – Rp.5.000.000 sebanyak 16 orang. Untuk responden yang berpenghasilan Diatas Rp. 5.000.000 sebanyak 49 responden.

Deskripsi penelitian

1. Tingkat pemahaman masyarakat terhadap investasi dan ragam produk di pasar modal syariah

Tabel 4. Tabulasi silang pemahaman masyarakat terhadap investasi dan ragam produk di pasar modal syariah

Pertanyaan	Tanggapan				Total
	Juga	Sedikit	Kurang	Tidak	
Anda dapat menjelaskan tentang arti investasi di pasar modal syariah	184	43	4	1	232

Pertanyaan	Tanggapan			Total
	Tahu	Sedikit	Tidak	
Anda dapat menjelaskan tentang ragam produk investasi di pasar modal syariah	159	44	27	232

Sumber : Hasil data telah dikelola

Pemahaman masyarakat sulawesi selatan tentang investasi di pasar modal yaitu 184 orang responden paham, 43 orang cukup paham dan 5 orang tidak paham mengenai investasi pasar modal

terhadap produk-produk pasar modal syariah yang ditawarkan.

Sedangkan untuk ragam produk yang ada di pasar modal syariah yaitu 159 orang responden mengatakan sudah bagus, 44 orang mengatakan masih sedikit dan 27 orang biasa saja dan 2 orang mengatakan ragam produknya kurang bagus. Sehingga dapat dilihat bahwa pemahaman masyarakat terhadap investasi dan ragam produk di pasar modal syariah sudah cukup paham dengan apa itu investasi pasar modal syariah dan ragam produk dari pasar modal syariah.

2. Tingkat pemahaman masyarakat tentang produk di pasar modal syariah

Tabel 5. Tabulasi silang pemahaman masyarakat tentang produk di pasar modal syariah

Pertanyaan	Tanggapan				Total
	Tahu	Sedikit	Kurang	Tidak	
Saudara mengetahui produk saham syariah	47	90	70	25	232

Pertanyaan	Tanggapan				Total
	Tahu	Sedikit	Kurang	Tidak	
Saudara mengetahui produk reksadana syariah	35	80	79	28	232

Pertanyaan	Tanggapan				Total
	Tahu	Sedikit	Kurang	Tidak	
Saudara mengetahui produk sukuk syariah	24	53	91	61	232

Sumber : Hasil data telah dikelola

Pemahaman masyarakat sulawesi selatan tentang produk saham di pasar modal syariah yaitu 47 orang responden menyatakan tahu, 90 orang sedikit tahu dan 70 orang kurang tahu dan 25 orang menyatakan tidak tahu. Dan tentang produk reksadana di pasar modal syariah yaitu 35 orang responden menyatakan tahu, 59 orang sedikit tahu dan 58 orang kurang tahu dan 35 orang menyatakan tidak tahu, Sedangkan untuk produk sukuk yaitu 24 orang

responden mengatakan mengetahui, 53 orang mengatakan sedikit tahu dan 91 orang mengatakan kurang tahu 64 orang responden mengatakan tidak tahu.

3. Tingkat pemahaman masyarakat terhadap keamanan/risk dan keuntungan dalam investasi di pasar modal syariah

Tabel 6. Tabulasi silang pemahaman masyarakat terhadap keamanan/risk dan keuntungan dalam investasi di pasar modal syariah

Pertanyaan	Tanggapan				Total
	Terjamin	Sedikit terjamin	kurang terjamin	Tidak terjamin	
Pendapat saudara keamanan/risk investasi di pasar modal syariah	149	72	8	3	232
Pertanyaan	Tanggapan				Total
	Menguntungkan	Sedikit menguntungkan	Kurang menguntungkan	rugi	
Pendapat saudara tentang keuntungan yang di dapat jika berinvestasi di pasar modal syariah	156	65	11	0	232

Sumber : Hasil data telah dikelola

Pemahaman masyarakat Sulawesi Selatan tentang terhadap keamanan/risk dalam investasi di pasar modal syariah yaitu 149 orang responden menyatakan terjamin, 72 orang cukup terjamin dan 8 orang kurang terjamin dan 3 orang menyatakan tidak terjamin mengenai risk dari keamanan investasi pasar modal syariah. Sedangkan untuk keuntungan yang didapat yang ada di pasar modal syariah yaitu 156 orang responden mengatakan menguntungkan, 65 orang mengatakan masih sedikit untung dan 11 orang mengatakan kurang menguntungkan dan tidak ada mengatakan rugi. Sehingga dapat dilihat bahwa pemahaman masyarakat

Sehingga dapat dilihat bahwa masyarakat belum sepenuhnya paham dan tidak mengetahui tentang produk – produk yang ada di pasar modal syariah. keamanan/risk dan keuntungan dalam investasi di pasar modal syariah sudah sangat bagus dengan apa itu risk dan keuntungan yang di dapat pasar modal syariah.

4. Tingkat pemahaman masyarakat tentang mekanisme dan pembulaan rekening di pasar modal syariah

Tabel 7. Tabulasi silang pemahaman masyarakat terhadap mekanisme dan pembulaan rekening di pasar modal syariah

Pertanyaan	Tanggapan				Total
	Mengerti	Sedikit mengerti	kurang mengerti	Tidak mengerti	
Saudara paham tentang mekanisme di pasar modal syariah	33	104	73	22	232
Pertanyaan	Tanggapan				Total
	Mengerti	Sedikit mengerti	Kurang mengerti	Tidak mengerti	
Saudara paham tentang prosedur pembukaan rekening di pasar modal syariah	39	58	91	44	232

Sumber : Hasil data telah dikelola

Pemahaman masyarakat Sulawesi Selatan tentang mekanisme di pasar modal syariah yaitu 33 orang responden menyatakan mengerti, 104 orang sedikit mengerti dan 73 orang kurang mengerti dan 22 orang menyatakan tidak mengerti mengenai mekanisme di pasar modal syariah. Sedangkan untuk pembukaan rekening yang ada di pasar modal syariah yaitu 39 orang responden mengatakan mengerti, 58 orang mengatakan sedikit mengerti dan 91 orang mengatakan kurang mengerti dan 44 orang responden mengatakan tidak mengerti. Sehingga dapat dilihat bahwa pemahaman masyarakat terhadap mekanisme dan pembukaan rekening di

pasar modal syariah sangat kurang dengan apa itu mekanisme dan tata cara pembukaan rekening di pasar modal syariah.

5. Tingkat pemahaman masyarakat tentang akses informasi yang di dapat.

Tabel 8. Tabulasi silang pemahaman masyarakat tentang akses informasi di pasar modal syariah

Pertanyaan	Tanggapan				Total
	Sering	Sekali	Baru sekali	Tidak pernah	
Saudara pernah membaca atau mengikuti seminar tentang cara membuka rekening pasar modal syariah	19	105	51	57	232

Pertanyaan	Tanggapan				Total
	Dalam bentuk cetak	On line media elektronik	Seminar	Bangku kuliah/teman	
Dari mana saudara mendapat informasi prosedur pembukaan rekening pasar modal syariah	23	56	34	119	232

Sumber: Hasil data telah dikelola

Pemahaman masyarakat sulawesi selatan tentang akses informasi di pasar modal syariah (pertanyaan pertama) yaitu 19 orang responden menyatakan sering membaca atau mengikuti seminar, 105 orang sesekali membaca atau ikuti seminar dan 51 orang baru sekali dan 57 orang menyatakan tidak pernah membaca atau mengikuti seminar tentang pasar modal syariah. Sedangkan untuk akses mendapat informasi yaitu 23 orang responden mengatakan melalui buku atau media cetak, 56 orang mengatakan melalui on line atau media elektronik dan 34 orang mengatakan melalui seminar dan 119 orang responden mengatakan bangku kuliah atau melalui teman. Sehingga dapat dilihat bahwa akses informasi masyarakat sulawesi selatan mendapat informasi melalui bangku kuliah atau dari teman dan melalui media on line dan elektronik.

6. Tingkat pemahaman masyarakat tentang dimana tempat dan cara untuk mendapatkan informasi/berinvestasi

Tabel 9. Tabulasi silang pemahaman masyarakat dimana tempat dan cara untuk mendapatkan informasi/berinvestasi pasar modal syariah

Pertanyaan	Tanggapan				Total
	Tahu	Sedikit tahu	Kurang tahu	Tidak tahu	
Saudara mengetahui dimana tempat untuk mendapatkan /berinvestasi di pasar modal syariah	53	81	68	30	232

Pertanyaan	Tanggapan				Total
	Tahu	Sedikit tahu	Kurang tahu	Tidak tahu	
Saudara mengetahui cara untuk mendapatkan /berinvestasi di pasar modal syariah	41	86	74	31	232

Sumber: Hasil data telah dikelola

Pemahaman masyarakat sulawesi selatan dimana tempat untuk mendapatkan informasi/berinvestasi pasar modal syariah yaitu 53 orang responden menyatakan tahu, 81 orang sedikit tahu dan 68 orang kurang tahu dan 30 orang menyatakan tidak tahu. Sedangkan untuk cara mendapat informasi/berinvestasi yaitu 41 orang responden mengatakan mengetahui, 86 orang mengatakan kurang tahu dan 74 orang mengatakan kurang tahu 31 orang responden mengatakan tidak tahu. Sehingga dapat dilihat bahwa masyarakat belum sepenuhnya paham dan tidak mengetahui tentang dimana tempat dan cara mendapatkan untuk memulai berinvestasi di pasar modal syariah.

7. Tingkat minat masyarakat tentang berinvestasi di pasar modal syariah

Tabel 10. Tingkat minat masyarakat tentang berinvestasi di pasar modal syariah

Pertanyaan	Tanggapan				Total
	Berminat	Biasa saja	Kurang minat	Tidak minat	
Jika di beri kesempatan untuk berinvestasi apakah saudara ingin melakukan investasi di pasar modal syariah	143	60	24	5	232

Sumber : Hasil data telah dikelola

Tingkat minat masyarakat Sulawesi selatan untuk berinvestasi di pasar modal syariah yaitu 143 orang responden berminat, 60 orang sedikit berminat dan 24 orang kurang minat dan 5 orang menyatakan tidak berminat. Sehingga dapat dilihat bahwa tingkat minat masyarakat sangatlah besar untuk ikut andil dalam memajukan iklim investasi di pasar modal syariah.

PEMBAHASAN

Pemahaman masyarakat terhadap pasar modal syariah yang ditinjau dari segi **produk**, dapat dilihat pada tabel 4 dimana total responden yang paham dalam hal berinvestasi sebanyak 184 responden jika dipersenkan maka akan mendapat 68.1% dan untuk ragam produk terdapat 159 responden atau sebesar 79% menunjukkan bahwa tidak memerlukan banyak ragam produk, dan peneliti menggali pemahaman produk dengan menyebutkan jenis produk dapat dilihat pada tabel 5 dimana rata-rata masyarakat tidak mengetahui jenis produk dari pasar modal syariah dari ketiga produk yang disebutkan seperti saham syariah, reksadana syariah dan sukuk syariah yang banyak mengetahui hanya pada saham syariah.

Ditinjau dari segi **keamanan/risk dan keuntungan** yang tergambarkan dalam tabel 6 dimana untuk risk terdapat 149 responden yang menyatakan terjamin

setelah di persenkan sebesar 64.2% ini menunjukkan bahwa masyarakat pada saat berinvestasi di pasar modal syariah sangat terjamin (aman) dan untuk keuntungan di dapatkan sebesar 156 responden mengatakan bahwa jika berinvestasi di pasar modal syariah sangat menguntungkan jika di persenkan mendapat 67.7%, sehingga menjadi peluang untuk sekuritas.

Dilihat dari segi **mekanisme** pada tabel 7 dapat dilihat bahwa mekanisme pada pasar modal syariah dari 232 responden maka hanya sebesar 33 responden yang menyatakan paham atau sebesar 14.4%, ini menunjukkan bahwa seharusnya dalam hal mekanisme, masyarakat sangat tidak memahaminya. Olehnya itu, dibutuhkan peran bersama untuk mengedukasi lebih insentif, sehingga mekanisme dalam hal ini dapat berjalan dengan baik. Untuk prosedur pembukaan rekening sebesar 39 responden mengatakan telah memahami bahwa pemahaman masyarakat secara keseluruhan sangat kurang presentase sebesar 16.8% dan ini dibawah dari 45 % dari total responden.

Pemahaman masyarakat tentang akses informasi dalam hal ini yang telah di alami oleh responden dapat dilihat pada tabel 3.7, dimana pada pertanyaan pernah mengikuti seminar atau membaca buku/media cetak berhubungan dengan pasar modal syariah terdapat point besar yaitu sebesar 105 responden dengan presentase sebesar 51,1% yang menyatakan tidak menindak lanjuti ini menandakan bahwa minat masyarakat untuk menambah pemahaman sudah ada tapi untuk memperdalam pemahaman masih kurang dikarenakan jika hanya sesekali berarti informasi yang di dapat tidak terupdate sesuai perkembangan yang ada, selain data tersebut di benarkan pula dengan tabel yang sama sebanyak 119 responden atau 51.2%

menjawab bahwa informasi didapat dari bangku kuliah atau teman.

Pada tabel 8 menggali pemahaman masyarakat berhubungan tempat mendapatkan informasi yang lebih akurat seperti di galeri atau kantor perwakilan pada pertanyaan pertama terdapat 81 responden atau 34.9% yang sedikit tahu dan hanya 53 responden dengan 22.4% yang tahu sehingga dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memang belum mengetahui dimana tempat untuk melakukan investasi, dan pada pertanyaan kedua menegaskan kembali tentang cara untuk mendapatkan produk hanya 41 responden atau 17.6% yang mengetahui cara mendapatkan produknya dan yang lain menyatakan tidak mengetahui hanya 86 responden dengan 37% yang sedikit mengetahui.

Ditinjau dari segi **tingkat minat** masyarakat tentang investasi di pasar modal syariah dapat dilihat di tabel 3.20 dimana terdapat 143 responden atau 61.6% dari 232 responden ini menunjukkan bahwa minat masyarakat sangat besar sehingga menjadi salah satu factor yang sangat menguntungkan apabila bisa di kelolah dengan baik. Akan tetapi dari hasil survey national literasi dan inklusi keuangan 2016 menggambarkan bahwa index literasi sector keuangan 2013 - 2016 pasar modal pesertasi masih dibawah 5%, dan sama halnya dengan pasar modar syariah, tingkat pertumbuhan dibawah dari 1% yakni 0,01%, yang dimana masyarakat Sulawesi Selatan mayoritas beragama Islam hanya ada dua kabupaten yang menganut agama non Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Masyarakat Sulawesi Selatan hanya memahami produk yang sering

digunakan saja. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden yang lebih memahami produk-produk yang sering di gunakan oleh masyarakat dalam keseharian dan kurang memahami produk pasar modal lainnya seperti reksadana syariah dan sukuk yang kalah populer dibandingkan dengan saham syariah.

- b. Dalam meningkatkan pemahaman masyarakat Sulawesi Selatan terhadap produk-produk pasar modal syariah yang ditawarkan, masih kurangnya sosialisasi tentang produk – produk pasar modal syariah sehingga popularitas produk-produk masih kurang dibandingkan dengan produk-produk dari pasar modal konvensional, dan dapat dilihat pula minat masyarakat untuk terlibat langsung terlibat menjadi investor di pasar modal syariah sangat besar dan tentu saja menjadi modal bagi regulator untuk dapat menangkap peluang ini.

SARAN

1. Penelitian selanjutnya focus pada kota atau wilayah dengan tingkat pendapatan daerah sehingga dapat diperbandingkan dengan tingkat pemahaman dan minat masyarakat dalam berinvestasi dipasar modal syariah.
2. Melakukan penelitian pendekatan pada populasi ibu rumah tangga karena ibu rumah tangga mempunyai waktu yang luang atau lebih banyak untuk *up to date* untuk meninjau pergerakan saham.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada responden yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner yang telah kami sebarakan dalam bentuk *survey online* dan terima

kasih kepada kepala galeri investasi Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan informasi tentang perkembangan pasar modal syariah di Sulawesi Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Quran Surah Al Baqarah ayat 275

Dewan Syariah Nasional MUI- Pasar Modal. 2003. Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Jakarta:No.40/DSN-MUI/X/2003.

Agustin, paramita (2014) Perilaku Investor muslim dalam bertransaksi saham di pasar modal. JESTT Vol. 1 No. 12 Desember 2014.

HR. Al Khomsah dari 'Amr bin Syu'aib.

Website

<http://docs.google.com/forms>

<http://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

<http://www.idx.co.id/>

<https://makassarkota.bps.go.id/>